



Journal of Educational and Applied Natural Sciences

Journal homepage: <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/JEANS>

E-ISSN:

P-ISSN:



Pembinaan Disiplin dan Perilaku Anak dalam Pembelajaran IPA

Dea Imelda Lubis^{1*}, Nazri Adlani²

¹Tadris IPA, STAIN Mandailing Natal, Indonesia

²PGMI, IAIN Takengon, Indonesia

*Corresponding Author. Email: deaimeldalubis@gmail.com

Abstract

The development of discipline and children's behavior is a crucial aspect of character education that plays a significant role in shaping personality, responsibility, and children's ability to adapt to social environments. In the modern era, characterized by rapid technological advancements and lifestyle changes, the challenges of fostering discipline in children are increasingly complex. Therefore, appropriate and sustainable strategies are needed both in family and school environments. This study employs a qualitative method with a literature review approach based on academic journals, books, and relevant documents published within the last five years. The findings reveal that children's discipline can be developed through consistent habituation, role modeling by parents and teachers, and the implementation of educational reward and punishment systems. Furthermore, internal factors such as motivation and self-control, as well as external factors such as family, school, and social environments, significantly influence the success of discipline and behavior development. Effective discipline development does not merely emphasize compliance with rules but also focuses on building self-awareness and responsibility in children's behavior. Through an integrative approach between family and school, children are expected to develop sustainable disciplined behavior that becomes an inherent part of their character

Keywords:

discipline, children's behavior, development, character education, reward and punishment

Abstrak

Pembinaan disiplin dan perilaku anak merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter yang berperan dalam membentuk kepribadian, tanggung jawab, serta kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial. Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup, tantangan dalam membina disiplin anak semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembinaan yang tepat dan berkelanjutan baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin anak dapat dibentuk melalui pembiasaan yang konsisten, keteladanan dari orang tua dan guru, serta penerapan sistem reward dan punishment yang bersifat edukatif. Selain itu, faktor internal seperti motivasi dan kontrol diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial sangat mempengaruhi keberhasilan pembinaan disiplin dan perilaku anak. Pembinaan disiplin yang efektif tidak hanya menekankan pada kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran diri dan tanggung jawab anak dalam bertindak. Dengan pendekatan yang integratif antara keluarga dan sekolah, diharapkan anak mampu mengembangkan perilaku disiplin yang berkelanjutan dan menjadi karakter yang melekat dalam kehidupannya.

History

Received:
20 September
2026

Revised:
24 September
2026

Accepted:
30 September
2026

Kata kunci:

disiplin, perilaku anak, pembinaan, pendidikan karakter, reward dan punishment

How to cite:

Lubis, Dea Imelda & Adlani, Nazri (2026). Pembinaan Disiplin Dan Perilaku Anak Dalam Pembelajaran IPA. *Journal of Educational and Applied Natural Sciences*, 7(2), 27-33. doi: <https://doi.org/10.21831/jser.v.xxxx>.

This open access article is distributed under a (CC-BY SA 4.0 License) 

PENDAHULUAN

Disiplin dan perilaku anak merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter yang berkualitas. Dalam era modern, perkembangan teknologi dan perubahan sosial menyebabkan menurunnya nilai kedisiplinan pada anak, sehingga diperlukan upaya pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Keluarga sebagai lingkungan pertama memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin anak melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan. Selain itu, lingkungan sekolah juga berkontribusi dalam membangun disiplin melalui aturan, kegiatan pembelajaran, dan interaksi sosial. Namun dalam praktiknya, masih banyak ditemukan pelanggaran disiplin seperti tidak mengerjakan tugas, tidak mematuhi aturan, dan perilaku sosial yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin belum optimal dan perlu pendekatan yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang pembinaan disiplin dan perilaku anak agar mampu menghasilkan strategi yang tepat dalam pendidikan.

Selain itu, perkembangan teknologi digital yang pesat juga memberikan dampak signifikan terhadap perilaku anak. Anak-anak saat ini cenderung lebih banyak berinteraksi dengan perangkat teknologi seperti gadget dibandingkan dengan lingkungan sosial secara langsung. Hal ini berpotensi menurunkan tingkat kedisiplinan, seperti kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, rendahnya kepatuhan terhadap aturan, serta menurunnya interaksi sosial yang sehat. Oleh karena itu, pembinaan disiplin perlu dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan perkembangan zaman (Sutrisno, 2023).

Di lingkungan sekolah, disiplin menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih mampu mengelola waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, serta menghargai proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya disiplin dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti pelanggaran tata tertib, rendahnya prestasi belajar, dan konflik sosial antar siswa (Ilmiah et al., 2025).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dalam pembinaan disiplin anak, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Salah satu kendala utama adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan serta kurangnya keteladanan dari orang dewasa. Selain itu, perbedaan pola asuh antara orang tua dan pendekatan pendidikan di sekolah juga dapat menyebabkan ketidaksinambungan dalam pembentukan perilaku disiplin anak (Daulae, 2020).

Pembinaan disiplin yang efektif seharusnya tidak hanya berorientasi pada pemberian hukuman, tetapi lebih menekankan pada pendekatan edukatif yang mampu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab dalam diri anak. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui pembiasaan, pemberian contoh yang baik, serta penguatan positif melalui penghargaan (Sari & Rofiyarti, 2017).

Selain itu, penerapan strategi pembinaan disiplin yang tepat seperti penggunaan reward dan punishment, serta pendekatan motivasi intrinsik dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mematuhi aturan tanpa adanya paksaan (Syafriaki et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembinaan disiplin dan perilaku anak merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai konsep, teknik, serta strategi pembinaan disiplin dan perilaku anak yang efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter anak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak. Secara etimologis, disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang berarti latihan atau pengajaran. Dalam konteks pendidikan, disiplin diartikan sebagai sikap patuh dan taat terhadap aturan yang didasarkan pada kesadaran diri (Ilmiah et al., 2025).

Disiplin juga dapat dimaknai sebagai suatu proses pembinaan yang bertujuan untuk membentuk perilaku individu agar sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam lingkungan sosial. Dengan adanya disiplin, anak akan mampu mengontrol dirinya serta membedakan antara perilaku yang baik dan buruk (Daulae, 2020).

Selain itu, disiplin merupakan upaya pendidikan yang dilakukan secara bertahap melalui bimbingan dan latihan agar anak memiliki pengendalian diri serta tanggung jawab terhadap tindakannya (Sari & Rofiyarti, 2017). Dengan demikian, disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menyangkut pembentukan karakter dan kepribadian anak.

2. Pentingnya Pembinaan Disiplin dan Perilaku Anak

Pembinaan disiplin dan perilaku anak sangat penting karena berperan dalam membentuk karakter yang kuat dan positif. Anak yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas, serta bertanggung jawab terhadap kewajibannya (Ilmiah et al., 2025).

Selain itu, disiplin juga berfungsi sebagai sarana untuk membantu anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial. Anak yang terbiasa disiplin akan lebih mudah diterima dalam masyarakat karena mampu mengikuti norma dan aturan yang berlaku (Sari & Rofiyarti, 2017).

Pembinaan disiplin juga berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini karena disiplin mendorong anak untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti belajar secara teratur dan mematuhi aturan akademik (Sugiarto et al., 2019).

Lebih jauh lagi, disiplin dapat membantu anak mengembangkan kontrol diri, kemandirian, serta sikap tanggung jawab yang akan berguna dalam kehidupan jangka panjang (Rohman, 2018). Oleh karena itu, pembinaan disiplin harus dilakukan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri anak.

3. Teknik Pembinaan dan Penerapan Disiplin Kelas Anak

Teknik pembinaan disiplin anak dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang bersifat edukatif dan berkelanjutan. Salah satu teknik yang efektif adalah melalui pembiasaan, yaitu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dalam diri anak (Daulae, 2020).

Selain itu, keteladanan dari guru dan orang tua juga merupakan faktor penting dalam pembinaan disiplin. Anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, sehingga contoh yang baik akan mempermudah pembentukan disiplin (Sari & Rofiyarti, 2017).

Dalam penerapan disiplin di kelas, guru dapat menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Preventif

Pendekatan ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menetapkan aturan yang jelas agar siswa memahami batasan perilaku yang diperbolehkan (Ilmiah et al., 2025).

b. Pendekatan Kuratif

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan sanksi yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan (Syafriaki et al., 2023).

c. Teknik Pengendalian Disiplin

Teknik ini meliputi:

- Inner control, yaitu pengendalian diri yang berasal dari kesadaran siswa
- External control, yaitu pengawasan dari guru atau orang tua
- Cooperative control, yaitu kerjasama antara guru dan siswa dalam menjaga disiplin (Setyaningrum et al., 2020)

Dengan penerapan teknik yang tepat, pembinaan disiplin dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

4. Pemeliharaan dan Peningkatan Perilaku Disiplin Anak

Pemeliharaan disiplin merupakan upaya untuk menjaga agar perilaku disiplin yang telah terbentuk dapat terus berkembang dan tidak mengalami penurunan. Hal ini dapat dilakukan melalui konsistensi dalam penerapan aturan serta pemberian penguatan positif kepada anak (Rohman, 2018).

Selain itu, pemeliharaan disiplin juga memerlukan kerjasama antara keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga yang mendukung akan memperkuat pembinaan disiplin yang dilakukan di sekolah (Sutrisno, 2023).

Upaya peningkatan disiplin dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, bimbingan, serta evaluasi secara berkala terhadap perilaku anak. Dengan demikian, anak akan terus terdorong untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku disiplin dalam kehidupannya (Ilmiah et al., 2025).

5. Penerapan Hukuman dan Hadiah (Reward and Punishment)

Penerapan hukuman dan hadiah merupakan salah satu strategi dalam pembinaan disiplin anak. Reward (hadiah) diberikan sebagai bentuk penghargaan atas perilaku positif yang dilakukan anak, sedangkan punishment (hukuman) diberikan untuk mengurangi perilaku negatif (Syafriaki et al., 2023).

Pemberian reward dapat berupa pujian, penghargaan, atau bentuk motivasi lainnya yang dapat meningkatkan semangat anak dalam berperilaku baik. Sementara itu, punishment harus diberikan secara bijak dan bersifat edukatif, bukan untuk menyakiti, melainkan untuk memperbaiki perilaku anak (Sari & Rofiyarti, 2017).

Penerapan reward dan punishment yang konsisten dapat membantu anak memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, anak akan belajar bertanggung jawab serta memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan (Ilmiah et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembinaan disiplin dan perilaku anak. Data yang digunakan terdiri dari data primer berupa jurnal ilmiah dan data sekunder berupa buku serta referensi pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, memahami, dan mencatat informasi penting dari sumber yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan dan menjelaskan informasi yang telah diperoleh secara sistematis hingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Disiplin pada Anak

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber, disiplin pada anak tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi lebih luas sebagai proses pembentukan perilaku yang terarah dan terkendali. Disiplin merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap melalui bimbingan dan pembiasaan, sehingga anak mampu mengatur dirinya sendiri dalam berbagai situasi (Sari & Rofiyarti, 2017).

Disiplin juga berkaitan erat dengan kemampuan anak dalam memahami batasan antara perilaku yang dapat diterima dan yang tidak sesuai dengan norma sosial. Dalam hal ini, disiplin berfungsi sebagai alat pendidikan yang membantu anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Anak yang dibiasakan disiplin sejak dini akan lebih mudah mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam kehidupannya (Ilmiah et al., 2025).

Dengan demikian, disiplin bukan sekadar aturan yang bersifat memaksa, tetapi merupakan proses internalisasi nilai yang membentuk karakter anak secara berkelanjutan.

2. Pentingnya Pembinaan Disiplin dan Perilaku Anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembinaan disiplin memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, baik dari aspek akademik, sosial, maupun emosional. Anak yang memiliki disiplin yang baik cenderung lebih teratur dalam belajar, mampu mengelola waktu, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya (Sugiarto et al., 2019).

Selain itu, disiplin juga berperan dalam membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sosial. Anak yang terbiasa mengikuti aturan akan lebih mudah diterima dalam kelompok sosial karena mampu menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku (Sari & Rofiyarti, 2017).

Dalam konteks pendidikan karakter, disiplin menjadi salah satu nilai utama yang harus ditanamkan sejak usia dini. Hal ini dikarenakan masa anak-anak merupakan fase penting dalam pembentukan kepribadian, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan pada masa ini akan berpengaruh hingga dewasa (Rohman, 2018).

Lebih lanjut, pembinaan disiplin juga dapat mencegah munculnya perilaku negatif seperti ketidakpatuhan, pelanggaran aturan, serta perilaku antisosial yang dapat menghambat perkembangan anak (Sutrisno, 2023).

3. Teknik Pembinaan dan Penerapan Disiplin Kelas Anak

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa teknik yang efektif dalam membina disiplin anak, khususnya di lingkungan kelas. Salah satu teknik utama adalah pembiasaan, yaitu kegiatan yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri anak.

Pembiasaan ini dapat berupa kegiatan sederhana seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan mematuhi aturan kelas (Daulae, 2020).

Selain pembiasaan, keteladanan dari guru juga memiliki peran penting. Anak cenderung meniru perilaku yang dilihatnya, sehingga sikap disiplin yang ditunjukkan oleh guru akan menjadi contoh nyata bagi siswa (Sari & Rofiyarti, 2017).

Dalam penerapannya, disiplin di kelas dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu pendekatan preventif dan kuratif. Pendekatan preventif dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menetapkan aturan yang jelas sejak awal. Sementara itu, pendekatan kuratif dilakukan dengan memberikan bimbingan dan tindakan perbaikan terhadap siswa yang melanggar aturan (Syafriaki et al., 2023).

Selain itu, penerapan teknik pengendalian disiplin seperti *inner control* (kesadaran diri), *external control* (pengawasan), dan *cooperative control* (kerjasama antara guru dan siswa) juga terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (Setyaningrum et al., 2020).

4. Pemeliharaan dan Peningkatan Perilaku Disiplin Anak

Pemeliharaan disiplin merupakan tahap lanjutan setelah perilaku disiplin mulai terbentuk. Berdasarkan hasil analisis, pemeliharaan disiplin memerlukan konsistensi dalam penerapan aturan serta dukungan dari lingkungan sekitar anak. Tanpa adanya konsistensi, perilaku disiplin yang telah terbentuk dapat dengan mudah mengalami penurunan (Rohman, 2018).

Selain itu, pemberian penguatan positif seperti pujian dan penghargaan juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan perilaku disiplin. Penguatan ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk terus berperilaku baik (Syafriaki et al., 2023).

Peran keluarga juga sangat penting dalam pemeliharaan disiplin. Lingkungan keluarga yang mendukung akan memperkuat nilai-nilai disiplin yang telah diajarkan di sekolah, sehingga terjadi kesinambungan dalam pembinaan perilaku anak (Sutrisno, 2023).

Upaya peningkatan disiplin dapat dilakukan melalui evaluasi secara berkala, pemberian motivasi, serta penyesuaian metode pembinaan sesuai dengan perkembangan anak. Dengan demikian, disiplin tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus berkembang menjadi karakter yang lebih kuat.

5. Penerapan Hukuman dan Hadiah (*Reward and Punishment*)

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *reward dan punishment* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membina disiplin anak, apabila dilakukan secara tepat dan proporsional. *Reward* diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku positif, sedangkan *punishment* bertujuan untuk mengurangi perilaku yang tidak sesuai (Ilmiah et al., 2025).

Pemberian reward dapat berupa pujian, penghargaan, atau bentuk motivasi lain yang mampu meningkatkan semangat anak. Reward yang diberikan secara konsisten akan mendorong anak untuk mengulangi perilaku positif yang telah dilakukan (Sari & Rofiyarti, 2017).

Sementara itu, punishment harus diberikan dengan pendekatan yang mendidik, bukan sebagai bentuk hukuman yang menimbulkan rasa takut atau trauma. Hukuman yang baik adalah hukuman yang mampu memberikan efek jera sekaligus memberikan pemahaman kepada anak tentang kesalahan yang dilakukan (Daulae, 2020).

Selain itu, penting bagi pendidik untuk menyeimbangkan antara reward dan punishment agar tidak menimbulkan ketergantungan atau tekanan pada anak. Pendekatan yang seimbang akan membantu anak memahami konsekuensi dari setiap tindakan serta membentuk kesadaran diri dalam berperilaku (Hidayati, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembinaan disiplin dan perilaku anak merupakan proses penting dalam pembentukan karakter yang harus dilakukan secara berkelanjutan sejak usia dini. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kemampuan anak dalam mengendalikan diri, bertanggung jawab, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Pembinaan disiplin memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung perkembangan anak, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional. Anak yang terbiasa disiplin cenderung memiliki kebiasaan belajar yang baik, mampu menghargai waktu, serta lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembinaan disiplin perlu dilakukan secara konsisten melalui kerja sama antara keluarga dan sekolah.

Penerapan teknik pembinaan seperti pembiasaan, keteladanan, serta penggunaan pendekatan preventif dan kuratif terbukti efektif dalam membentuk perilaku disiplin anak. Selain itu, pemeliharaan disiplin perlu didukung dengan penguatan positif serta lingkungan yang kondusif agar perilaku tersebut dapat bertahan dan berkembang.

Penggunaan reward dan punishment juga menjadi bagian penting dalam pembinaan disiplin, selama diterapkan secara bijak dan bersifat mendidik. Dengan pendekatan yang seimbang, anak akan mampu memahami konsekuensi dari setiap tindakan serta membangun kesadaran diri dalam berperilaku. Dengan demikian, pembinaan disiplin yang dilakukan secara tepat, konsisten, dan berkelanjutan akan membantu anak berkembang menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dapat berupa generalisasi temuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada. Kesimpulan juga dapat berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya atau penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulae, Tatta Herawati. 2020. *Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial*. Jurnal Darul 'Ilmi, Vol. 8, No. 2.
- Hidayati, N. 2021. *Penerapan Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 10, No. 1.
- Ilmiah, Condro Ayu Nur, dkk. 2025. *Analisis Pembinaan Disiplin Belajar dan Perilaku Sosial Anak dalam Kelas*. Jurnal Geneologi Pendidikan Agama Islam, Vol. 12, No. 1.
- Rohman, F. 2018. *Peran Disiplin dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2.
- Sari, Anisa Yunita, & Rofiyarti, Fitri. 2017. *Penerapan Disiplin sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter terhadap Anak Usia Dini*. PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 3c.
- Setyaningrum, Y., dkk. 2020. *Teknik Cooperative Control dalam Pembinaan Disiplin Siswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 8, No. 2.
- Sugiarto, S., Suyati, T., & Yulianti, D. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1.
- Sutrisno, H. 2023. *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Disiplin Anak*. Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 11, No. 1.
- Syafriaki, R., dkk. 2023. *Strategi Pembinaan Disiplin Berbasis Motivasi Intrinsik pada Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 13, No. 1.